



**POTENSI DESA KARANG MUKTI GO ONLINE
(PROGRAM PELATIHAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT KORBAN PHK)**

Ahmad Gunawan^{1*}, Ucok Darmanto Soer², Tri Wahyu Wirjawan³, Rizqon Hoeroni⁴, Suryadi⁵

¹²³⁴⁵ Universitas Pelita Bangsa, Bekasi, Indonesia

*email ahmadgunawan@pelitabangsa.ac.id

Abstrak: Pandemi Covid-19 telah membawa dampak signifikan terhadap perekonomian global, termasuk Desa Karang Mukti. Korban PHK akibat pandemi ini memerlukan solusi inovatif untuk mengaktifkan potensi desa dan memberdayakan masyarakatnya. Dengan judul "Potensi Desa Karang Mukti Go Online," penelitian ini mengusulkan sebuah program pelatihan dan pemberdayaan masyarakat melalui platform online. Tujuan utama program ini adalah meningkatkan keterampilan masyarakat terdampak PHK, memanfaatkan potensi desa secara efektif, dan mendukung perekonomian desa melalui kehadiran online. Melibatkan survei potensi desa, pelatihan keterampilan online, dan pembuatan platform khusus, program ini bertujuan untuk menciptakan kemandirian ekonomi dan mengurangi dampak negatif pandemi. Evaluasi dan pemantauan keberlanjutan, kerjasama dengan pihak eksternal, dan pengembangan kemitraan dengan bisnis online besar menjadi bagian integral dari strategi implementasi. Melalui langkah-langkah ini, Desa Karang Mukti diharapkan mampu menjadi contoh sukses dalam menghadapi perubahan ekonomi akibat Covid-19, menyediakan solusi berkelanjutan untuk masyarakat desa yang terdampak, dan mendukung pemulihan ekonomi secara keseluruhan.

Kata Kunci: Potensi Desa Karang Mukti, Go Online, Program Pelatihan, Pemberdayaan Masyarakat, Korban PHK, Covid 19

Abstract: *The Covid-19 pandemic has had a significant impact on the global economy, including Karang Mukti Village. Victims of layoffs due to this pandemic need innovative solutions to activate the potential of the village and empower its community. Titled "The Potential of Karang Mukti Village Go Online," this research proposes a training and community empowerment program through an online platform. The main objectives of this program are to improve the skills of people affected by layoffs, effectively utilize the potential of the village, and support the village economy through online presence. Involving village potential surveys, online skills training, and the creation of a dedicated platform, the program aims to create economic independence and mitigate the negative impact of the pandemic. Sustainability evaluation and monitoring, cooperation with external parties, and the development of partnerships with large online businesses are integral parts of the implementation strategy. Through these steps, Karang Mukti Village is expected to be able to become a successful example in dealing with economic changes due to Covid-19, providing sustainable solutions for affected village communities, and supporting overall economic recovery.*

Keywords: *Potential of Karang Mukti Village, Go Online, Training Programs, Community Empowerment, Layoff Victims, Covid 19*

Received	Revised	Published
26 Mei 2024	10 Juli 2024	15 Juli 2024

Pendahuluan

Pandemi Covid-19, yang melanda dunia sejak awal 2020, telah membawa transformasi besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk perekonomian masyarakat desa. Desa Karang Mukti, sebagaimana desa-desa lainnya, tidak luput dari dampak serius yang ditimbulkan, terutama bagi mereka yang kehilangan pekerjaan akibat pemutusan hubungan

kerja (PHK). Perubahan drastis ini memerlukan solusi yang adaptif dan inovatif untuk mengatasi tantangan dan memanfaatkan potensi lokal. Oleh karena itu, penelitian ini menghadirkan gagasan yang berfokus pada pemberdayaan dan pelatihan masyarakat Desa Karang Mukti melalui program berjudul "Potensi Desa Karang Mukti Go Online."

Desa Karang Mukti, seperti banyak daerah lain, memiliki potensi yang belum sepenuhnya dimanfaatkan. Dengan adanya kondisi ekonomi yang meruncing, terutama diakibatkan oleh PHK akibat Covid-19, perlu adanya solusi yang tidak hanya memberikan bantuan jangka pendek, tetapi juga menciptakan fondasi untuk pertumbuhan ekonomi berkelanjutan. Oleh karena itu, melihat tren transformasi digital yang semakin merajalela, "Potensi Desa Karang Mukti Go Online" menjadi solusi yang menarik untuk dieksplorasi.

Dalam konteks ini, pertanyaan mendasar muncul: Bagaimana Desa Karang Mukti dapat mengoptimalkan potensinya melalui program pelatihan dan pemberdayaan online, khususnya untuk masyarakat yang terdampak PHK akibat Covid-19? Bagaimana implementasi program ini dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pemulihan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat lokal?

Pengabdian ini bertujuan untuk merinci langkah-langkah konkrit yang dapat diambil dalam mengimplementasikan program "Potensi Desa Karang Mukti Go Online," dengan fokus pada pelatihan dan pemberdayaan masyarakat yang terkena dampak PHK. Langkah-langkah ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang mendukung, memberdayakan, dan menggerakkan potensi lokal untuk membangkitkan kembali perekonomian desa.

Pengabdian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam merancang strategi pemberdayaan ekonomi di tingkat desa, khususnya dalam menghadapi tantangan ekonomi yang diakibatkan oleh pandemi global Covid-19.

Pengabdian ini memiliki signifikansi yang tinggi karena tidak hanya mencoba merespons dampak ekonomi akibat pandemi Covid-19, tetapi juga memberikan landasan untuk pengembangan model pemberdayaan desa yang dapat diterapkan secara luas. Diharapkan dapat menjadi referensi bagi pemerintah daerah, organisasi non-pemerintah, dan pihak-pihak terkait lainnya dalam merancang program serupa di berbagai konteks desa.

Desa Karang Mukti memiliki potensi sumber daya manusia dan alam yang belum sepenuhnya dimanfaatkan. Dengan adanya program pelatihan dan pemberdayaan masyarakat, diharapkan mampu meningkatkan keterampilan dan daya saing masyarakat setempat. Terlebih lagi, migrasi ke platform online dapat membuka peluang baru dan mengurangi dampak negatif akibat PHK.

Program ini bertujuan untuk menggerakkan perekonomian Desa Karang Mukti melalui platform online, dengan fokus pada pelatihan dan pemberdayaan masyarakat yang terdampak PHK akibat Covid-19. Beberapa tujuan khusus meliputi:

1. Mengidentifikasi Potensi Desa: Mengidentifikasi dan menggali potensi lokal yang dapat dikembangkan secara online, seperti produk unggulan, kerajinan, atau jasa khas desa.
2. Pelatihan Keterampilan Online: Memberikan pelatihan keterampilan dasar dalam pemanfaatan teknologi digital, pemasaran online, manajemen usaha online, dan keahlian lain yang relevan.
3. Pembuatan Platform Online Desa: Membangun platform online khusus untuk Desa Karang Mukti yang memungkinkan masyarakat lokal untuk memasarkan produk dan jasa mereka secara efektif.
4. Pendampingan dan Monitoring: Menyediakan pendampingan dan monitoring secara berkala untuk memastikan keberlanjutan usaha online masyarakat serta memberikan bimbingan dalam mengatasi kendala yang mungkin muncul.

Metode

1. Survey Potensi Desa: Melakukan survei untuk mengidentifikasi potensi desa yang dapat dikembangkan secara online.
2. Pelatihan Online: Mengadakan pelatihan online dengan melibatkan ahli dan praktisi di bidang teknologi dan pemasaran online.
3. Pembuatan Platform Online: Melibatkan ahli pengembangan web untuk membangun platform online desa yang ramah pengguna dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
4. Sosialisasi Program: Melakukan kampanye sosialisasi agar masyarakat dapat memahami manfaat dan cara partisipasi dalam program ini.
5. Monitoring dan Evaluasi: Menjalankan sistem monitoring dan evaluasi untuk menilai dampak program serta melakukan perbaikan jika diperlukan.

Hasil dan Pembahasan

1. Identifikasi Potensi Desa:

Survei potensi desa menunjukkan bahwa Desa Karang Mukti memiliki beragam potensi, termasuk produk pertanian lokal, kerajinan tangan, dan keahlian tradisional.

Pemerintah Kecamatan Karangbahagia Kabupaten Bekasi akan mengembangkan Desa Karangmukti sebagai Desa Wisata Pertanian. Camat Karangbahagia, Karnadi mengatakan, ada banyak potensi yang dapat mendukung Desa Karangmukti sebagai destinasi wisata baru di Kabupaten Bekasi. Selain memiliki pemandangan pesawahan seluas 493 hektar, di daerah tersebut juga ditemukan reruntuhan batu-bata yang diduga memiliki nilai sejarah yang dibangun pada jaman Belanda.

“Ada hamparan pemandangan pesawahan. Di sana juga ada embung (penampungan air-red) yang dapat mengairi sawah seluas 60 hektar. Potensi-potensi ini yang akan kita kembangkan untuk menjadikan Desa Karangmukti sebagai desa wisata pertanian. Dengan dijadikannya Karangmukti sebagai desa wisata, Karnadi meyakini akan banyak manfaat yang dapat menunjang perekonomian masyarakat.

“Ketika banyak wisatawan datang kesana, maka terbuka peluang untuk warga sekitar untuk membuka rumah makan, tempat jajanan atau kios yang menjual oleh-oleh khas Bekasi,”. Karnadi juga menyampaikan, selain pengembangan wisata pertanian, pihaknya juga terus mendorong kepada para petani di Kecamatan Karangbahagia agar mampu mengolah usaha tambahan pasca panen, seperti membuat pupuk atau mengolah jerami untuk budidaya jamur.

- Potensi sumber daya manusia melibatkan keterampilan lokal yang dapat diarahkan ke pasar online.

2. Pelatihan Keterampilan Online:

- Peserta program menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman mereka terhadap teknologi digital dan strategi pemasaran online.

- Tingkat partisipasi yang tinggi dan antusiasme peserta menandakan keberhasilan dalam menyampaikan materi pelatihan.



Gambar 1. Pelatihan dan seminar MSDM.

3. Pembuatan Platform Online Desa:

- Platform online desa berhasil dibangun dan diluncurkan, mencakup katalog produk, sistem pembayaran online, dan forum komunitas.
- Partisipasi aktif masyarakat dalam menggunakan platform menunjukkan adopsi yang positif.

4. Sosialisasi Program:

- Kampanye sosialisasi berhasil mencapai tingkat kesadaran yang tinggi di masyarakat.
- Respons positif terhadap program terlihat dari jumlah peserta yang mendaftar dan berpartisipasi dalam sesi sosialisasi.

5. Pendampingan dan Monitoring:

- Sesi pendampingan dan monitoring secara berkala memberikan kontribusi besar terhadap keberlanjutan program.
- Identifikasi dan penyelesaian cepat terhadap masalah teknis atau manajerial membantu menjaga kelancaran operasi online.

Adapun pembahasan pada pengabdian ini sebagai berikut:

1. Pemberdayaan Potensi Desa:

- Identifikasi potensi desa memainkan peran kunci dalam mengarahkan program ini ke arah yang tepat.
- Pemberdayaan potensi lokal membantu mengurangi ketergantungan pada sektor tertentu dan membuka peluang baru.

2. Peningkatan Keterampilan Masyarakat:

- Peningkatan keterampilan teknologi dan pemasaran online memberikan modal yang kuat bagi masyarakat untuk beroperasi secara efektif dalam lingkungan digital.
- Keahlian baru ini dapat terus berkembang seiring waktu, memberikan dasar untuk pertumbuhan karir jangka panjang.

3. Keberhasilan Platform Online:

- Peluncuran platform online desa membuktikan bahwa masyarakat dapat dengan cepat mengadopsi teknologi baru.
- Keterlibatan aktif di platform menciptakan hubungan komunitas yang erat dan mendukung pertumbuhan kolaboratif.

4. Peran Sosialisasi dalam Penerimaan Masyarakat:

- Kesuksesan program ini sebagian besar tergantung pada tingkat partisipasi masyarakat yang tinggi, yang dicapai melalui kampanye sosialisasi yang efektif.
- Kesadaran masyarakat tentang manfaat program menjadi kunci keberhasilan.

5. Pendampingan dan Monitoring sebagai Faktor Kritis:

- Sesi pendampingan dan monitoring berkontribusi signifikan terhadap kelangsungan program.
- Pemecahan masalah secara real-time membantu mencegah kendala yang dapat menghambat operasional online.

Implikasi dan Rekomendasi

1. Perluasan Program:

- Berdasarkan hasil positif, direkomendasikan untuk mempertimbangkan perluasan program ke desa-desa lain dengan karakteristik serupa.

2. Kemitraan yang Lebih Luas:

- Menjalin kemitraan dengan lebih banyak pihak eksternal dan platform bisnis online besar untuk mendukung pertumbuhan dan visibilitas lebih lanjut.

3. Penelitian Lanjutan:

- Melakukan penelitian lanjutan untuk mengukur dampak jangka panjang dan memahami lebih baik bagaimana program ini dapat beradaptasi dengan perubahan ekonomi dan teknologi yang terus berlangsung.

Melalui evaluasi ini, dapat disimpulkan bahwa "Potensi Desa Karang Mukti Go Online" berhasil mencapai tujuan awalnya dalam memberdayakan masyarakat desa dan mengaktifkan potensi lokal melalui pemanfaatan platform online. Keberhasilan ini memberikan landasan untuk perluasan program serupa di desa-desa lain dan kontribusi positif terhadap pemulihan ekonomi masyarakat desa yang terkena dampak PHK akibat Covid-19.

Tantangan dan Pembelajaran

1. Tantangan Implementasi:

- Adanya beberapa kendala teknis dan hambatan aksesibilitas di awal implementasi memerlukan pemecahan cepat.
- Evaluasi program mencatat beberapa kesulitan yang dihadapi oleh peserta dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan digital baru.

2. Keterlibatan Masyarakat:

- Meskipun tingkat partisipasi tinggi, terdapat tantangan dalam menjaga keterlibatan masyarakat setelah beberapa bulan program berjalan.
- Strategi pengingat dan insentif tambahan dapat diterapkan untuk mempertahankan minat dan partisipasi.

3. Kualitas Produk dan Layanan:

- Diperlukan pemantauan yang ketat terhadap kualitas produk dan layanan yang ditawarkan di platform online untuk memastikan kepuasan pelanggan.
- Program pelatihan lanjutan dapat memberikan panduan lebih lanjut untuk meningkatkan kualitas produk dan meningkatkan daya saing.

Kesimpulan

Program "Potensi Desa Karang Mukti Go Online" berhasil mencapai tujuan pemberdayaan dan pelatihan masyarakat desa. Meskipun dihadapkan pada sejumlah tantangan, kesuksesan implementasi program membuktikan bahwa pendekatan inovatif dapat membantu masyarakat desa mengatasi dampak ekonomi akibat PHK akibat Covid-19. Evaluasi ini menjadi landasan untuk peningkatan lebih lanjut dan memberikan inspirasi bagi pengembangan program serupa di wilayah-wilayah yang menghadapi tantangan ekonomi serupa. Dengan terus mengoptimalkan potensi desa dan memanfaatkan teknologi digital, diharapkan masyarakat Desa Karang Mukti dapat menjelma menjadi contoh keberhasilan dalam menghadapi perubahan ekonomi di era digital.

Referensi

- Nugroho, T. R., Khanida, M., & Isnaini, N. F. (2021). Pelatihan dan Pengembangan UMKM Go Online di Desa Banjartanggul Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto. *Abdimas Nusantara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 329-335.
- Widarma, A., Irawan, M. D., & Simargolang, M. Y. (2019). Go Public Dan Go Online Publikasi Kegiatan Desa Menggunakan Wordpress (Studi Kasus: Kelurahan Sei Renggas). *Jurnal Anadara Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).
- Sukmajaya, F., Haddin, H., Husen, O. O., Asrul, A., & Ishak, A. (2020). Pemanfaatan Infrastruktur Digital Go Online Dalam Meningkatkan Produktifitas Petani di Desa Belatu Kecamatan Pondidaha Kabupaten Konawe. *ARSY: Jurnal Aplikasi Riset kepada Masyarakat*, 1(1), 24-29.
- Nugroho, T. R., Ainiyah, N., & Nirmala, D. (2020). Pelatihan dan Pengembangan Usaha Ekonomi Mikro di Desa Karangdiyeng Kecamatan Kutorejo Kabupaten Mojokerto. *ABDIMAS NUSANTARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 100-105.
- Putri, R. A. S. I., Sinyor, E. P., & Putri, A. C. (2018). Strategi Pengembangan Potensi Desa Wisata Berbasis Analisis Swot Desa Sidomekar Dan Penggunaan Aplikasi Tour Guide Online Kabupaten Jember. *UNEJ e-Proceeding*.
- Wibowo, R. F., & Herawati, R. (2021). Perlindungan bagi pekerja atas tindakan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) secara sepihak. *Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia*, 3(1), 109-120.
- Apriawal, J. (2022). Resiliensi pada karyawan yang mengalami pemutusan hubungan kerja (PHK). *Jurnal Ilmu Psikologi dan Kesehatan (SIKONTAN)*, 1(1), 27-38.
- TESSA, F. (2022). Layanan Konseling Behavioristik Dengan Teknik Self Management Untuk Mengatasi Kecemasan Karyawan Akan Adanya Tindakan Pemutusan Hubungan Kerja (Phk) Studi Pada Karyawan PT Bahana Cahaya Sejati Cabang Ahmad Yani Bandar Lampung (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG).